

PENGARUH TEKNOLOGI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA ANGGOTA KEPOLISIAN DI POLSEK PORSEA

Muhammad Amin¹, Uswatun Hasanah², Muhammad Sabir Ramadhan³

¹Program Studi Sistem Komputer, STMIK Royal Kisaran

²Program Studi Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran

³Fakultas Teknik dan Prodi Teknik Informatika, Universitas Asahan

email: stmikroyal13@gmail.com

Abstrack : Community service activities that use technology and the motivation of members of the Porsea Sector Police support the knowledge and understanding needed to produce new knowledge with current developing technology. Regarding the target in community service activities is to be able to add insight into new technologies and also create high work motivation. The activity of technology training and training support for members of the police officers in the criminal world is provided with lectures, video demonstration and question, and answer methods. The benefits obtained from this activity include, among others, being able to improve the performance of police officers in the knowledge of existing police technology, so that members work according to their fields and can master the technology in the police to work professionally. This proves to create a secure and conducive atmosphere for the community.

Keyword : motivation; perfomance; technology

Abstrak : Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengaruh teknologi dan motivasi kinerja anggota polsek porsea ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan baru dengan adanya teknologi yang berkembang saat ini. Adapun sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk dapat menambah wawasan pengetahuan tentang hadirnya teknologi-teknologi baru dan juga menjadikan motivasi kerja yang tinggi. Kegiatan pelatihan pengaruh teknologi dan motivasi kinerja anggota polsek porsea dalam dunia kriminal ini disajikan dengan metode ceramah, demonstrasi video dan tanya jawab. Manfaat yang di peroleh dari kegiatan ini antara lain dapat meningkatkan kinerja anggota polsek porsea dalam pengetahuan teknologi yang ada kepolisian, sehingga anggota bekerja sesuai bidang dan dapat menguasai betul teknologi yang ada di kepolisian agar bekerja secara profesional. Ini membuktikan agar terciptalah suasana yang aman dan kondusif bagi masyarakat.

Keyword : kinerja; motivasi; teknologi

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI) telah berkembang dengan pesat pada saat ini. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, manipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, juga dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. (Muzakki, Susilo, and Yuniarto, 2014). Hal ini dijelaskan bahwa teknologi informasi merupakan suatu gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi.

Polisi Republik Indonesia merupakan alat negara dan penegak hukum yang ada di suatu negara dimana didalamnya menjalankan kewajiban untuk dapat membantu masyarakat yang selalu membutuhkan, serta untuk menunjang segala aktivitas tersebut diperlukan teknologi dan informasi (Lubis, Aulia, and Yuma 2019). Peranan teknologi adalah upaya dalam melakukan segala kegiatan yang menjadi tanggung jawab organisasi sebuah institusi kepolisian dalam melakukan pekerjaannya agar dapat mengambil tindakan-tindakan dalam memutuskan suatu perkara. Supaya penggunaan sistem dan teknologi informasi dapat berguna bagi *user* nya dan membantu pekerjaan dengan terstruktur, oleh karena itu setiap pelaku usaha harus mampu meningkatkan kompetensinya (Sadewa and Siahaan, 2016).

Untuk menunjang kinerja kepolisian diperlukan teknologi yang dinamakan dalam kepolisian divisi telematika Polri, tugas dari divisi tersebut berkaitan dalam bidang teknologi. Pengelolaan pemahaman pegawai kepolisian yang baik merupakan kunci sukses untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Ada 5 indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu yaitu: Kualitas, Kuantitas, Ketepatan waktu, Efektivitas dan Kemandirian. Oleh karena itu teknologi informasi khususnya di jaringan nirkabel atau umum disebut internet of things, atau dikenal juga dengan singkatan' IoT, merupakan sebuah konsep yang bertujuan untuk memperluas manfaat dari konektivitas internet yang tersambung secara terus-menerus (Ananda and Amin, 2019).

Dalam kegiatannya setiap pegawai polri harus memiliki keinginan yang tinggi dalam menjalankan tugasnya dan segala kegiatannya karena motivasi dapat menjadi penggerak semangat yang sangat mempengaruhi kinerja individu yang di dukung dengan pemahaman teknologi yang kuat. Motivasi merupakan suatu proses yang mana dimulai dari defisiensi fisiologis yang menggerakkan perilaku setiap individu yang memiliki tujuan (Jaya and Ningsih, 2018). Tujuan dilakukannya kegiatan ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh teknologi dan motivasi terhadap kinerja anggota Kepolisian di Polsek Porsea dalam melayani masyarakat yang sering melaporkan segala masalah yang di hadapi.

METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini adalah bentuk pelatihan di aula polsek dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini diikuti seluruh anggota kepolisian Polsek Porsea. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan mempersiapkan materi yang akan diberikan, seperti slide presentasi dan alat peraga lainnya. Memastikan tempat dan fasilitas pendukung seperti *projector*, dan kebutuhan lainnya pada saat kegiatan akan dilaksanakan. Serta menjelaskan teori tentang pengaruh teknologi dan motivasi terhadap kinerja.

PEMBAHASAN

Pengenalan Teknologi di Kepolisian Pembacaan Sidik Jari

Sidik Jari adalah suatu data diri seseorang yang tidak akan mungkin bisa sama dengan orang lain di dalam kehidupan ini. Karena keunikannya dan kekhasan dari bentuk pola jari yang masing-masing seseorang memilikinya, sidik jari digunakan dalam berbagai kondisi dan keadaan, seperti yang dilakukan oleh pihak kepolisian dalam penyelidikan suatu kasus kejahatan.

Adapun dalam menentukan tindakan kejahatan yang terjadi seperti pembunuhan, perampokan dan pemerkosaan di kepolisian terdapat 2 alat deteksi yang dapat digunakan yaitu:

1) *Fingerprint Scanner*

Fingerprint Scanner adalah suatu sistem yang memiliki dua

kegunaan yaitu berfungsi sebagai pengambil gambar sidik jari seseorang dan dapat melihat pola alur kesesuaian sidik jari dari gambar yang di dapat di tempat kejadian dengan pola alur sidik jari yang tersedia di sistem database.



Gambar 1. Fingerprint Scanner

2) *Fingerprint Reader*

Fingerprint reader adalah suatu alat pembaca kesamaan sidik jari seseorang. Adapun hasil yang di keluarkan dari pembacaan sidik jari tersebut berupa sebuah gambar dimana bentuk sidik jari orang ke orang berikutnya pastilah berbeda satu sama lain. Ini merupakan alat yang lebih mudah digunakan dan dapat di bawa kemana saja dikarenakan bentuk yang lebih kecil.



Gambar 2. Fingerprint Reader

Robot Penjinak BOM

Sebagaimana kita ketahui salah satu teknologi terbaru yang digunakan saat ini yaitu Mobil Robot Penjinak Bom LIPI (MOROLIPI) yang diproduksi oleh Pusat Penelitian Tenaga Listrik dan Mekatronik LIPI. MOROLIPI adalah sebuah mobil robot penjinak yang tidak sekedar dapat berjalan di medan yang bergelombang dan terjal. Dimana kedepannya peralatan ini akan dipersiapkan sebagai mobil robot yang diperhitungkan dalam kategori peralatan militer yang akan ambil andil di garda terdepan pada saat terjadi pertempuran di medan perang.

Tidak itu saja kegunaan dari mobil robot ini, dapat juga digunakan sebagai robot pengintai dalam membantu pasukan anti huru-hara untuk mengatasi kerusakan yang terjadi. Sebagaimana kita ketahui mobil robot ini dioperasikan dari jarak jauh menggunakan *joystick* sebagai *remote control* untuk dipakai pada saat menjinakkan bom dengan cara memotong kabel yang menjadi rangkaian aliran pemicu ledakan bom.



Gambar 3. Robot Penjinak Bom

Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang di

tandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Definisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi merupakan suatu yang kompleks sebagai suatu energi penggerak dan pengarah yang dapat memperkuat dan mendorong seseorang untuk bertingkah laku. Motivasi juga dapat diartikan sebagai kondisi atau energi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan (Wenty, 2015)

Dimana dengan memberikan pemahaman seperti itu bertujuan agar dapat mengingatkan pegawai untuk lebih semangat dalam mencapai hasil sebagaimana dikehendaki dari orang-orang tersebut. Motivasi dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Kinerja

Perstasi yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika (Andriana, Sumarlin, and Panjaitan, 2020). Kinerja pegawai dapat diukur melalui jumlah pekerjaan, kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran, kemampuan kerjasama. Adapun hasil dari kinerja seorang pegawai akan terlihat dari usaha yang dilakukannya dalam melakukan pekerjaan, ini tidak terlepas dari keinginan yang kuat untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, untuk dapat menaikkan tingkatan jabatan dalam posisi pekerjaan.

Hubungan Motivasi Dengan Kinerja

Motivasi dapat terbentuk dari sikap pegawai jika yang bersangkutan sedang di hadapi pada masalah. Penilaian kinerja merupakan kegiatan yang mutlak harus dilakukan untuk mengetahui prestasi yang dapat dicapai setiap karyawan (Jaya and Ningsih, 2018). Sikap mental yang besar pada diri seorang pegawai akan mendorong selalu berpikir positif setiap kondisi kerja agar semakin memperkuat hubungan dengan motivasi kerja.

Penilaian kinerja (performance appraisal) merupakan proses yang digunakan perusahaan untuk mengevaluasi job performance (Bilgah, 2018). Oleh sebab itu, terdapat aspek yang mempengaruhi motivasi kerja pegawai, seperti rasa aman dalam bekerja, gaji yang sesuai kinerja, kondisi sekitar tempat kerja yang nyaman, *reward* atas kinerja yang baik dan persamaan perlakuan dari pimpinan.

Variabel

Variabel sebagai salah satu objek yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh hasil informasi yang dapat disimpulkan. Adapun tabel di bawah ini menjadi indikator dalam melihat motivasi kerja anggota polsek porsea.

Tabel 1. Indikator Variabel

No	Motivasi Kerja	Kinerja Pegawai
1	Gaji	Kecakapan Kerja
2	Bonus	Keterampilan
3	Peraturan dan Sanksi	Tingkat Kesungguhan
4	Apresiasi Kerja	Tingkat Kesehatan
5	Fasilitas Kerja	Tanggung Jawab
6	Mekanisme Penilaian Kerja	Ketaatan
7	Kerjasama Tim	Ketepatan Waktu
8	Promosi Jabatan	Pengambilan Keputusan
9	Demosi	Kebebasan Berpendapat
10	Lingkungan Kerja	Pendidikan dan Pelatihan



Gambar 1. Sentra Pelayanan Kepolisian



Gambar 2. Foto Bersama Dengan Jajaran Pimpinan Polsek Porsea.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terima kasih kepada Bapak Anda Putra Lubis, SE, MMA. Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Royal Teladan Asahan, Bapak AKP. Napsanto, SH. Selaku Kapolsek Porsea. Para Jajaran Polsek Porsea, Tim pengabdian kepada masyarakat yang telah bekerjasama dengan baik, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di polsek porsea, maka di dapatkan hasil pengaruh teknologi dan motivasi kinerja anggota polsek porsea di pengaruhi oleh variabel-variabel gaji, kecakapan kerja, bonus, keterampilan, apresiasi kerja, tingkat kesehatan, fasilitas kerja, tanggung jawab, kerja tim, ketepatan waktu, promosi jabatan dan pengambilan keputusan. Itu semua menjadi tolak ukur dalam bekerja, disamping motivasi yang tinggi baik dari teman sejawat maupun atasan, sebagaimana terlihat dari tanggapan responden mengenai variabel kinerja mendapatkan persentase nilai sebesar 87% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, Ricki, and Muhammad Amin. 2019. "WORKSHOP PELATIHAN PERANCANGAN INTERNET OF THINGS BERBASIS ARDUINO UNO

JENIS R3 / R3 SMD DI SMK SWASTA KARYA." *Jurdimas(Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)Royal* 2(2):121–26.

Andriana, Myra, Tantie Sumarlin, and Roymon Panjaitan. 2020. "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Perpajakan Terhadap Kinerja Manajerial Keuangan." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3(1):74–83.

Bilgah. 2018. "Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada PT Astra International Jakarta Utara." *Cakrawala* 18(2):213–20.

Jaya, Indra, and Surya Ningsih. 2018. "Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Karyawan Pada Pt Kao Indonesia." *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)* 2(1):20–29.

Lubis, Iin Almeina, Romy Aulia, and Febby Madonna Yuma. 2019. "PENINGKATAN PEMANFATAN PERAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI MASYARAKAT SEKITAR POLSEK PORSEA KAB . TOBA SAMOSIR PENDAHULUAN." *Jurdimas(Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)Royal* 2(2):177–80.

Muzakki, Mukhammad Hilmi, Heru Susilo, and Saiful Rahman Yuniarto. 2014. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya)." *Jurnal*

Administrasi Bisnis (JAB)
39(2):169–75.
Sadewa, Ifan, and Kondar Siahaan.
2016. “Analisis Dan Perancangan
Sistem Indormasi Unit Kegiatan
Mahasiswa (UKM) Berbasis Web
Pada Universitas Batanghari.”
Jurnal Manajemen Sistem

Informasi 2(1):135–46.
Wenty, Cici Syafri. 2015.
“Hubunganmotivasi Kerja
Dengan Kinerja Pegawai Dinas
Pendidikan Kabupaten Pesisir
Selatan.” *Jurnal Administrasi
Pendidikan* 3(2):937–42.